

## BAB 3

### METODE STUDI KASUS

#### A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan kasus yang dilakukan secara terinci dan mendalam yang menggambarkan suatu kejadian secara langsung bagaimana penerapan terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam pada pasien hipertensi yang mengalami masalah nyeri kronis di wilayah Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara dengan memantau perkembangan tekanan darah selama 3 hari.

#### B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus ini adalah seorang anggota keluarga dengan masalah keperawatan nyeri kronis dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- 1) Anggota keluarga yang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik >140mmHg dan diastolik >90 mmHg dengan keluhan nyeri lebih dari 3 bulan.

2. Kriteria eksklusi

- 1) Klien tidak 3 hari perawatan

#### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variable	Definisi operasional	Hasil
Terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam	Terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam dilakukan dengan cara Gerakan mengenggam jari satu persatu sembari menarik napas dalam untuk menyeimbangkan energi dalam tubuh, dengan waktu 30 menit 1x dalam sehari dengan frekuensi genggam per jari kurang lebih selama 3 menit, dilakukan selama 3 hari berturut-turut.	Nyeri kronis menurun dengan melakukan teknik terapi genggam jari dan napas dalam sesuai dengan standar prosedur operasional
Nyeri kronis	Rasa nyeri yang berlangsung lama, biasanya lebih dari 3 bulan, rasa sakit yang hilang timbul, rasa nyeri seperti ditimpah benda berat.	Skala nyeri menurun diukur menggunakan alat <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>

#### **D. Instrument Studi Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pada saat melakukan proses keperawatan yaitu pengkajian dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi, penulis menggunakan lembar ceklis pengkajian, standar prosedur operasional teknik relaksasi genggam jari dan napas dalam, *inform consent*, dokumentasi dan lembar observasi pengukuran tekanan darah untuk melaksanakan tindakan asuhan keperawatan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan format pengkajian
- 2) Wawancara kepada pasien dan anggota keluarga
- 3) Observasi kepada pasien dan anggota keluarga
- 4) Pemeriksaan fisik
- 5) Studi dokumentasi

#### **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

##### **1. Prosedur administrasi**

Peneliti mengajukan peminatan laporan tugas akhir dengan mengisi link google drive yang disediakan oleh akademik,,kemudian berkonsultasi dengan pembimbing yang sudah ter-SKK, lalu peneliti meminta surat penelitian. Memberikan surat penelitian kepada lahan/ instansi dan kemudian menerima balasan.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil data klien kemudian berkolaborasi dengan CI pembimbing puskesmas dan membuat *inform consent* pada subyek penelitian. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan komunikasi dengan klien dan melakukan asuhan keperawatan.

##### **2. Prosedur asuhan keperawatan sebagai berikut :**

- a. Mencari pasien dengan kriteria inklusi

- b. *Inform consent* dari pasien dan anggota keluarga
- c. Melakukan kontrak waktu pada pasien
- d. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk tindakan terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam sesuai standar prosedur operasional
- e. Melakukan tindakan terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam seseuai standar prosedur operasional
- f. Melakukan evaluasi setelah diajarkan tindakan terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam yang dilakukan dalam waktu 3 hari
- g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam.

### 3. Implementas keperawatan

Peneliti melakukan tindakan terapi relaksasi genggam jari dan napas dalam sesuai dengan SOP, dilakukan selama 30 menit. Dengan tahap sebagai berikut :

1. Posisikan pasien pada posisi berbaring, serta anjurkan pasien untuk mengatur napas dalam dan merilekskan semua otot.
2. Perawat duduk disamping pasien, relaksasi dimulai dengan menggenggam ibu jari pasien dengan tekanan lembut, genggam sampai nadi pasien terasa berdenyut.
3. Anjurkan pasien untuk mengatur pola napas dengan hitungan teratur
4. Genggam ibu jari kurang lebih selama 3 menit dengan tamabahan napas dalam, kemudian dilanjutkan ke jari-jari yang lain satu persatu dengan durasi yang sama.
5. Setelah kurang lebih 15 menit, lanjutkan relaksasi genggam jari ke jari tangan yang lain nya.
6. Setelah selesai, tanyakan bagaimana respon pasien terhadap nyeri yang dirasakan.

7. Rapihkan pasien dan tempat tidur kembali.

### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Peneliti studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas kalibalangan abung selatan, Lampung utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai dari tanggal 18 - 20 Maret 2025.

### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Analisis dan penyajian data laporan tugas akhir ini dalam bentuk narasi dan tabel. Peneliti menganalisis data yang dilakukan dengan membandingkan data yang ditemukan dengan konsep dan jurnal yang terkait dengan tindakan yang dilakukan.

### **I. Etika Studi Kasus**

Proses data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian :

1. *Respect for human dignity* : klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/faktor risiko, peneliti memberikan penjelasan manfaat dilakukan tindakan tersebut. Setelah mendapat penjelasan lalu keluarga menandatangani *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/anacam dan bersedia menjadi responden.
2. *Respect for privacy and confidentially* : peneliti merahasiakan semua data yang didapat dari responden, yang hanya digunakan untuk kepentingan karya tulis ini saja.
3. *Respect for justice* : Peneliti tidak membeda-bedakan durasi waktu pelaksanaan tindakan hari ke satu, dua dan ketiga sesuai dengan kontrak
4. *Balancing ham dan benefit* : meminimalisir dampak merugikan studi kasus yang dapat memperburuk keadaan klien, seperti tidak terlalu lama melakukan tindakan atau memberi jeda waktu antara pengulangan kegiatan terapii relaksasi genggam jari dan napas dalam dan juga merubah posisi saat melakukan tindakan agar tetap merasa nyaman (misanya, klien melakukan tindakan tersebut sambil tiduran lalu mengubah posisi menjadi duduk).